

# PENGARUH MEDIA SOSIAL BAGI PROSES BELAJAR SISWA

Oleh: Kadek Widya Handayani<sup>1</sup>

## Abstrak

Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah *Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr*, dan media sosial yang lainnya. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. Pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran sosial. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya (Bandura, 2001)

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Proses Belajar*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia semakin berkembang dan modern. Berbagai sarana, fasilitas, serta prasarana semakin memadai dan memudahkan kehidupan manusia. Dimulai dari perkembangan alat transportasi hingga komunikasi, semua berkembang sedemikian rupa. Adapun, perkembangan dalam dunia komunikasi adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon, dan kemudian menjadi *handphone* yang bertujuan memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta mendekatkan hubungan dan jarak, namun hal ini masih dianggap kurang karena hanya mampu digunakan oleh orang-orang yang saling mengenal dan berhubungan. Di Indonesia sendiri perkembangan jejaring sosial sudah sangat meningkat. Perkembangan ini di dukung karena mudahnya mengakses internet menggunakan *handphone*. Kini mengakses jejaring sosial seperti *facebook, twitter, Instagram* dan lainnya diakses dimana saja dan kapan saja sehingga informasi lebih mudah untuk didapatkan.

---

<sup>1</sup> Kadek Widya Handayani adalah salah satu mahasiswa di FKIP UNIPAS Singaraja.

Perkembangan teknologi serta jejaring sosial ini, pendidikan di Indonesia pun ikut berkembang, seperti mulai di adakannya kelas virtual, dengan menerapkan *e-learning* meskipun belum di terapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam perkembangannya media sosial berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan penggunanya, pengaruh tersebut baik positif maupun negatif. Jika dalam pengaruh positif kita lebih mudah untuk berinteraksi dengan semua orang, maka dalam sisi negatifnya anak-anak jaman sekarang mulai ketergantungan akan jejaring sosial.

## **PEMBAHASAN**

### **Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Media Sosial (Social Media) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking). Jika kita mencari definisi media sosial di mesin pencari Google, dengan mengetikkan kata kunci “social media meaning”, maka Google menampilkan pengertian media sosial sebagai “*websites and applications used for social networking*” website dan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial.

Menurut Wikipedia, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (users) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Kaplan dan Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai

“sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses *facebook* atau *twitter* misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

## **Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan**

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui sebuah interaksi sosial. Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna; membuat, mengedit dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk (Selwyn, 2012). Pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cara pemanfaatan internet bagi penggunanya dalam dunia pendidikan. Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya dikondisikan sebagai bentuk kolaborasi, keramahan, dan kreativitas penggunanya. kondisi yang terjadi kini, banyak kalangan masyarakat belum menyadari pentingnya kebutuhan sosial media dan internet dalam dunia pendidikan.

Halpin dan Tuffield (2010) mengatakan pentingnya untuk menyadari bahwa dari sisi luar sebuah web dalam internet selalu bersifat sosial. Penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan dirasakan belum dipandang istimewa. Penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan sebagai media belajar telah dipandang penting pada pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi, karena sebagai bagian dalam dunia ber-jaringan sosial, pengguna media telah melampaui diri mereka sendiri dan menjadi bagian dalam suatu jaringan yang lebih luas. Proses pendidikan yang merupakan sebuah proses terstruktur dalam menyerap informasi dan ilmu pengetahuan.

## **Manfaat Media Sosial Bagi Pelajar**

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupula dengan kalangan remaja. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh kementerian Kominfo dalam penelusuran para pengguna aktivitas online pada anak usia remaja tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sangat melekat dengan kehidupan remaja sehari-hari. Dalam studi ini ditemukan bahwa dari 98 persen remaja yang di survei tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet. Daya tarik internet dan media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang. Remaja saat ini begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan

menguasainya dengan proses belajar menggunakan metode “*Trials and Error*” (Rasmita Kalasi, 2014).

Jaringan sosial seperti *Facebook, Twitter dan YouTube* telah cepat menjadi bagian dari kehidupan Anda sehari-hari. Salah satu alasan mengapa media sosial sangat populer adalah karena memungkinkan pengguna untuk mengubah pengalaman mereka dan berinteraksi dengan jaringan internet. Dengan banyaknya teknologi baru dan perkembangan jaringan sosial saat ini, ada banyak manfaat dan alasan bagi semua orang, termasuk pelajar atau mahasiswa untuk menggunakan media sosial. Sebuah penelitian menemukan hasil bahwa 70% pelajar merasa bahwa teknologi yang mereka gunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan diri mereka sebagai pengguna media sosial. Berikut sejumlah manfaat penggunaan media sosial untuk pendidikan :

1. Menciptakan Komunitas

Banyak pelajar ditantang untuk bisa menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran yang baru dan tugas-tugas khusus. Media sosial membantu memusatkan pengetahuan kolektif seluruh kelas untuk membuat kegiatan belajar dan berkomunikasi menjadi lebih efisien. Contohnya:

- a. Memulai daftar kontak kelas untuk berkolaborasi dan saling membagikan tips-tips pelajaran tertentu
- b. Mengundang guru yang menggunakan media sosial untuk bergabung dengan kelompok belajar sehingga bisa memberi masukan

Anda harus ingat bahwa jutaan pelajar dimanapun mereka berada sedang mempelajari hal yang sama saat ini. Jaringan kelompok belajar tak harus terbatas pada lingkup sekolah yang sama. Dalam hal ini, pelajar terdorong untuk menjadi ‘ahli’ dalam keterlibatan aspek internet. Tidak hanya belajar untuk berinteraksi dengan banyak orang, pelajar juga belajar cara penggunaan media sosial tersebut.

2. Melanjutkan Pembahasan Pelajaran

Memulai jaringan kelompok belajar kolaboratif bisa menghemat waktu dan tenaga banyak orang. Bagi pelajar yang tak dapat menghadiri kelas tertentu, tak perlu khawatir ketinggalan pelajaran karena saat ini media sosial seperti *Periscope, Skype atau SnapChat* bisa membantu pelajar. Para pelajar dapat

menggunakan *Google Hangout* untuk memfasilitasi mereka ketika belajar kelompok. Pelajar yang ingin mengajukan pertanyaan kepada ahli, dapat memanfaatkan *Twitter* atau *Jelly* yang dirancang untuk membangun koneksi melalui pertukaran pertanyaan atau jawaban antar pengguna.

### 3. Mengatur Sumber Pembelajaran

Media sosial dapat membantu untuk menjaga semua informasi agar terorganisir dan mudah diakses. Dengan media sosial, maka data yang pelajar miliki akan aman, akurat dan bisa saling dibagikan menggunakan tools seperti Pinterest atau Tumblr. Jika dokumen yang dibutuhkan tidak atau belum diposting ke media sosial, gunakan *Google Drive*, *Box* atau *Dropbox* untuk mengumpulkan materi pembelajaran. Selain itu, pelajar juga bisa menggunakan layanan berbagi konten seperti *Google Docs* untuk tugas kelompok. Fitur tersebut membantu pelajar dalam mengorganisir kelompok dan tugas menjadi lebih mudah.

### 4. Mendukung Materi Pembelajaran

Media sosial dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperkuat atau memperluas pembelajaran pelajar. Misalnya saja *YouTube* membantu menyediakan video bagi pelajar secara audio visual ketika dibutuhkan untuk memperjelas materi pembelajaran. Media sosial memungkinkan pelajar mengirimkan bermacam-macam dokumen seperti video, reminder, voice note, gambar, data, dan lainnya.

### 5. Bertambahnya Wawasan

Para pelajar yang merupakan pengguna media sosial secara langsung saling memberikan dan menerima beragam informasi. Mereka membagikan tips dan trik, proyek DIY (Do It Yourself) dan informasi yang berguna untuk bahan pelajaran. Kemampuan mereka untuk mengakses, menganalisa, menahan dan berbagi informasi kian meningkat seiring berjalannya waktu. Bahkan mereka tak sadar sudah mengembangkan kemampuan mereka tersebut.

### 6. Kemampuan Marketing Media Sosial

Berkembangnya media sosial menciptakan 'dunia' marketing yang baru, dimana membutuhkan para profesional atau ahli untuk membangun

lapangan bisnis. Ketika para pengguna media sosial bergabung dalam lingkup tersebut, maka secara langsung mereka memberikan keahlian mereka.

### **Dampak Positif**

Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi. Penggunaan media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui face to face karena faktor jarak.

1. Kita dapat mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, begitu pula dalam mengakses informasi yang kita butuhkan.
2. Media sosial dapat dijadikan sarana untuk saling berbagi, saling bertukar foto, data dan dokumen lainnya.
3. Media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana promosi dengan berbagai produk/jasa yang dapat ditawarkan kepada pengguna media sosial tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar tetapi dengan keuntungan yang berlipat ganda.
4. Mengakrabkan hubungan pertemanan, komunikasi untuk pertemuan, rapat-rapat atau sosial gathering.
5. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan lewat media sosial.

### **Dampak Negatif**

1. Depresi untuk sisi buruknya jejaring sosial bisa dianggap sebagai pencipta depresi bagi penggunanya .
2. Ketergantungan Bahkan , hal ini juga menjadi sebuah penyakit baru seperti misalnya facebook depression . Penyakit ini awalnya terlihat sama seperti kecemasan, kelainan psikis, ketergantungan atau kebiasaan buruk lainnya. Meskipun hanya terlihat di facebook maka penyakit ini pun mendapatkan perhatian serius.
3. Tidak Bisa Mengontrol Diri Pengguna aktif media sosial dinilai tak bisa mengontrol dirinya. Bagi mereka yang mengalami kecanduan akut, bahkan

memiliki kontrol diri rendah. Menurut peneliti pengguna terlalu peduli akan citra mereka di media sosial, khususnya harga diri pada teman-teman terdekat.

4. Sisi negatif menjadi dominan jika pemakai salah menggunakannya, diantaranya sebagai berikut: Sebagai penipuan di antaranya pemerkosaan yang kesemuanya cenderung ke arah kriminalitas Sebagai dalih meminta pulsa dengan memanfaatkan jejaring facebook.
5. Dampak negatifnya adalah semakin maraknya penipuan, pencemaran nama baik/penggunaan,kejahatan seksual(pornoaksi dan pornografi),judi online dan dampak kejahatan lainnya yang sangat marak terjadi akhir-akhir ini. Pelaku kejahatan menggunakan media sosial sebagai alat untuk menjaring korban. Dari media sosial korban akan dideteksi selanjutnya tinggal menciduknya saja.
6. Seorang pelajar biasanya akan menjadi lebih malas belajar .
7. Banyak para remaja yang kecanduan menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu sehingga menurunkan produktifitas dan rasa sosial di antara remaja pun berkurang.
8. Membuat waktu terbuang sia-sia
9. Menambah beban pengeluaran
10. Mengganggu konsentrasi belajar
11. Mengancam kesehatan

Jika dilihat efek negatif media sosial yang dikemukakan tersebut, maka berkesimpulan bahwa efek negatif media sosial lebih dominan ketimbang efek positif dari media sosial. Namun, banyak orang tidak merasa bahwa media sosial memiliki efek negatif lebih besar ketimbang efek positifnya. Karena itu, sebaiknya bagi para pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum, hendaknya dapat menggunakan media sosial ke arah yang positif serta mampu mengendalikan dirinya untuk tidak terbawa arus waktu yang dapat menghilangkan pekerjaan yang harus dikerjakan di kantor atau di rumah atau pembelajaran/tugas-tugas kuliah/sekolah yang harus diselesaikan.



## **Cara Memanfaatkan Media Sosial Di Sekolah**

1. Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan sekolah atau kelas melalui twitter atau facebook.
2. Guru-guru dapat membagikan bahan-bahan pelajaran dan tugas-tugas melalui blog. Murid, murid juga dapat menuliskan tugas-tugas mereka di blog.
3. Meningkatkan kebanggaan pada sekolah atau kelas dengan membuat facebook page, sehingga dapat berbagi berbagai hal seperti foto-foto kegiatan, informasi tentang sekolah atau kelas, bahkan dapat juga menjual merchandise sekolah atau kelas secara online.
4. Sekolah juga dapat memanfaatkan blog maupun facebook untuk mempromosikan diri.
5. Sekolah dapat berhubungan dengan orangtua siswa melalui sosial media, sehingga orangtua selalu mendapatkan informasi terkini.
6. Alumni sekolah dapat selalu terhubung dan kemudian berkembang, dan lain sebagainya.

## **SIMPULAN**

Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunanya menciptakan isi, berbagi dan berpartisipasi. Media social dapat digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media belajar yang telah dipandang penting pada pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi, karena sebagian dalam dunia ber-jaringan sosial, pengguna media telah melampaui diri mereka sendiri dan menjadi bagian dalam suatu jaringan yang lebih luas. Pengaruh media social dalam proses pembelajaran siswa dapat berdampak positif maupun negative tergantung informasi yang diakses dan waktu penggunaannya. Bagi sekolah, sebaiknya proses belajar mengajar menggunakan metode yang lebih menarik misalnya menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dan semoga prestasi sekolah bisa ditingkatkan atau minimal dipertahankan. Bagi siswa, sebaiknya menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat serta dapat menunjang prestasi belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdussalam, Huzaifah. 2015. Dampak positif dan negatif media sosial bagi Pelajar.

[http://SOSMED/Abdus%20Salaam\\_%20Dampak%20Media%20Sosial%20Bagi%20Pelajar.html](http://SOSMED/Abdus%20Salaam_%20Dampak%20Media%20Sosial%20Bagi%20Pelajar.html), tanggal 12 Desember 2017.

Fitri, Sulidar.2017. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial.

Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya

Nugraha, Abrianto. 2012. Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan.

<https://abriantonugraha.wordpress.com/>, tanggal 16 Desember 2017.

Putra, Jaya. 2012. Pengertian Media sosial peran serta fungsinya.

<http://jayaputrasbloq.blogspot.com/2011/02/definisi-atau-pengertian-istilah-social.html>, diakses 7 Agustus 2017

Romeltea. 2014. Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. Melalui

<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>, diakses tanggal 7 Agustus 2017

Sukmahayati, Linda. 2017. Makalah Penelitian Sosial - Pengaruh Media Sosial Terhadap Remaja.

<http://lindasukmahayati.blogspot.co.id/2017/03/penelitian-sosial-pengaruhmedia-sosial.html>, diakses 12 Desember 2017.

Wijaya, Raden. 2013. Skala likert (metode perhitungan, persentase dan interval).

<https://www.slideshare.net/wijayaraden/skala-likert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval>, 3 Desember 2017

Wikipedia. 2014. Media Sosial dalam dunia Pendidikan Remaja. Melalui

[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial\\_dalam\\_dunia\\_pendidikan\\_remanja](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial_dalam_dunia_pendidikan_remanja), Diakses tanggal 8 Agustus 2017.

Wikipedia.2017. Media Sosial. [https://ms.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://ms.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), 8 Agustus 2017.